

**PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI KELAS VII
SMP NEGERI 2 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Sendratasik
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**DIAN RATNA SUCI
15936/2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pembelajaran Seni Musik di Kelas VII
SMP Negeri 2 Bukittinggi
Nama : Dian Ratna Suci
NIM/TM : 15936/2010
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 28 Juli 2015

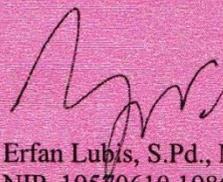
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Drs. Tulus Handra Kadir, M. Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Pembimbing II,



Erfan Lubis, S.Pd., M. Pd.
NIP. 19570610 198603 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

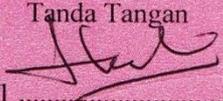
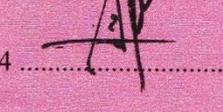
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pembelajaran Seni Musik di Kelas VII
SMP Negeri 2 Bukittinggi

Nama : Dian Ratna Suci
NIM/TM : 15936/2010
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 Agustus 2015

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Tulus Handra Kadir, M. Pd.	1 
2. Sekretaris	: Erfan Lubis, S. Pd., M. Pd.	2 
3. Anggota	: Dr. Ardipal, M. Pd.	3 
4. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M. Pd.	4 
5. Anggota	: Drs. Syahrel, M. Pd.	5

ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB...

Puji dan syukur yang sebesar-besarnya kepada Tuhan semesta alam Allah SWT yang begitu mencintai dan menyayangiku, memberikan rahmat, karunia, kelapangan, kemudahan dan kelancaran untuk ku dalam pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir.

Terimakasih untuk ayah dan ibu tercinta yang senantypasa memberikan dukungan lahir batin, moril dan materil pemberi semangat untukku serta selalu ada didalam keadaan apapun baik suka maupun duka, ian sayang Ayah Ibu...

Terimakasih untuk seluruh keluarga besarku abang-abangku, Alm. bang Andri, bang Dani, uní Labay, uní yani, uní Cici, Uní Anya, ponakanku Tiara dan Farhan yang memberikan semangat dan dorongan yang tak henti-hentinya, dan uní Santi yang selalu memberikan masukan kepada ian.

Terimakasih untuk kekasih ku Raendraiogi yang selalu memberikan semangat dan dukungan, serta selalu ada menemani ku dari awal pembuatan skripsi hingga selesainya skripsi ini.

Terimakasih untuk sahabat-sahabat tercinta, sahabat yang selalu ada untukku susah maupun senang, yang menyayangiku, dan

selalu membantuku, untuk Ima, Dedek, Cici, Etek Lili, Mia, Uncu Bobby, Nella, Uul, Laudia dan masi banyak lagi yang belum tersebut...

Terimakasih yang paling spesial ku ucapkan untuk pembimbing-pembimbingku yang baik hati, selalu memberikan solusi dan masukan atas segala kendala dan memberikan bantuan pikiran, bimbingan, pengarahan dan juga sebagai penyemangat bagi ku untuk menyelesaikan skripsi ini Drs. Tulus Handra Kadir, M. Pd. Selaku pembimbing I, Erfan Lubis, S. Pd., M. Pd. selaku Pembimbing II .

*Terimaksi untuk seluruh pihak-pihak yang terkait yang telah berpartisipasi untuk mendiskusikan problem-problem dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka semua perbuat,
Amin Ya Robbal'alamin...*

Padang, September 2015



Dian Ratna Suci, S. Pd.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Ratna Suci
NIM/TM : 15936/2010
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك
Jurusan : Sندراتاسيك
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Pembelajaran Seni Musik di Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi". Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Sندراتاسيك,

Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Dian Ratna Suci
NIM/TM. 15936/2010

ABSTRAK

Dian Ratna Suci, 2015 : Pembelajaran Seni Musik di Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi

Salah satu faktor keberhasilan pembangunan suatu bangsa dan Negara ditandai dengan adanya peningkatan kualitas pendidikan sumber daya manusia, karena pendidikan merupakan salah satu proses perubahan tingkah laku, interaksi diri dengan lingkungan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan mengikuti pendidikan formal maupun non formal disetiap jenjang pendidikan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di sekolah formal yaitu SMP Negeri 2 Bukittinggi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah sebenarnya pembelajaran seni musik di kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi dalam memenuhi capaian kompetensi yang ditetapkan?”.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran seni musik di SMP Negeri 2 Bukittinggi. Data penelitian ini di peroleh dengan pengamatan langsung oleh peneliti. Data di analisis berdasarkan fenomena yang terjadi dalam pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kenyataan dalam pembelajaran seni musik di kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi tidak sesuai dengan hakikat pembelajaran. Karena menurut hakikatnya, pembelajaran yang dilakukan haruslah memenuhi syarat-syarat sebagai pendidik yaitu berlatar belakang ilmu kependidikan, melakukan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang di rancang sebelum proses pelaksanaan pembelajaran (silabus dan RPP). Dalam penyusunan RPP pendidik harus merancang proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik peserta didik, sehingga dalam RPP haruslah tercantum kegiatan pembelajaran mulai dari awal sampai akhir pembelajaran (evaluasi). Namun kegiatan yang didapat di kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi proses pembelajaran tidak sesuai dengan hakikat pembelajaran seni musik.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat di simpulkan bahwa pembelajaran seni musik di kelas VII pada SMP Negeri 2 Bukittinggi belum terlaksana dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **”Pembelajaran Seni Musik di kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi”**, Skripsi: Program S1, Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang”.

Shalawat dan doa kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat Islam dari kebodohan sampai kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan dan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Sendratasik pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd Pembimbing I yang telah memberikan waktu, dorongan, bimbingan dan nasehat dari awal penulisan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Eryan Lubis., M.Pd Pembimbing II , penulis juga mengucapkan terima kasih telah menyediakan waktu dan kesempatan dan dengan penuh kesabaran membimbing serta mendorong semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Syeilendra, S.Kar. M. Hum Ketua Jurusan Sendratasik.
4. Afifah Asriati, S.Sn.,M.A Sekretaris Jurusan Sendratasik
5. Bapak dan Ibu Dosen selaku staf pengajar jurusan Sendratasik yang telah banyak memberikan segala ilmu selama dalam perkuliahan.
6. Orang tua tercinta dan tersayang, yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang yang tiada ternilai dan tak terbatas serta menjadi penyemangat penulis sehingga penulis bisa mendapatkan gelar sarjana ini.
7. Adik, kakak, dan sahabat yang telah memberikan motifasi dan dorongan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Fitri Hadibah, S.Sn dan segenap staf pengajar di SMP Negeri 2 Bukittinggi yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membantu demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap dengan selesainya penulisan skripsi ini, akan bermanfaat bagi semua pihak dan khususnya bagi penulis.

Padang, 25 Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	6
1. Tinjauan Tentang Belajar dan Pembelajaran	6
2. Tinjauan Pembelajaran Seni Musik	8
3. Tinjauan Kurikulum	9
4. Tinjauan Tentang Silabus dan RPP	11
5. Tinjauan Hakikat Belajar	15
B. Kerangka Konseptual	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	18
B. Objek Penelitian	18
C. Instrumen Penelitian	18
D. Teknik Mengumpulkan Data	19
E. Teknis Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Paparan Data dan Temuan Penelitian	21
1. Paparan Data Umum.....	21
2. Paparan Data Khusus.....	30
B. Pembelajaran Seni Musik	37
C. Hakikat Pembelajaran Seni Musik	38
1. Standar isi	38
2. Arahan Seni Budaya	39
3. Kompetensi Lulusan	40
D. Kenyataan Pembelajaran Seni Musik	42
1. Perencanaan Pembelajaran Seni Musik	42
2. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik	76
E. Pembahasan	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Data ruang belajar (kelas).....	24
Tabel 2 Data ruang belajar lainnya.....	24
Tabel 3 Data ruang kantor	25
Tabel 4 Data ruang penunjang.....	25
Tabel 5 Lapangan olahraga dan upacara	26
Tabel 6 Program pembelajaran dan alokasi waktu tiap-tiap kelas	29
Tabel 7 Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 1	76
Tabel 8 Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 2	77
Tabel 9 Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 3	79
Tabel 10 Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 4	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual	17
Gambar 2 SMP Negeri 2 Bukittinggi.....	21
Gambar 3 Pendidik Mengawasi Peserta Didik dalam Latihan Perkelompok	81
Gambar 4 Peserta Didik Menampilkan Hasil Aransemen di Depan Kelas.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan suatu bangsa dan negara, karena pendidikan berhubungan langsung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pendidikan merupakan salah satu proses perubahan tingkah laku interaksi dirinya dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pasal 31 Undang-Undang Dasar Tahun 1945 menjelaskan bahwa, “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Berdasarkan pasal 31 Undang-Undang Dasar Tahun 1945 pada hakekatnya pendidikan merupakan pondasi dasar bagi keberhasilan dalam pembentukan manusia Indonesia secara keseluruhan. Melalui dunia pendidikan perubahan ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, pendidik selalu berusaha memberikan yang terbaik pada peserta didik. Salah satu dengan cara membuat pembelajaran yang dilaksanakan dapat menyenangkan dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk menerima pembelajaran tersebut dengan baik. Untuk itu pendidik harus merancang pembelajaran sebelum dilaksanakan. Bukti perencanaan yang dibuat pendidik, pendidik harus

menuangkannya dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setelah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat, proses pembelajaran yang dilaksanakan akan terstruktur dan menyenangkan peserta didik. Sehingga dapat membuat peserta didik paham akan materi yang disampaikan dan dapat mencapai sasaran. Proses pembelajaran yang baik, pendidik hendaknya hanya sebagai pengelola pembelajaran, harus mampu menghidupkan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan hingga mampu mengupayakan terbentuknya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini semua harus tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Kenyataannya dalam pendidikan sekarang ini terdapat banyak masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Diantara masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran seni budaya khususnya seni musik, belum terlihat dengan jelas kedudukan hakekat seni musik itu sendiri, belum terpenuhi dengan baik kompetensi-kompetensi yang ada dalam seni budaya, belum terlihat pembelajaran yang dilaksanakan secara kontekstual dan menyenangkan peserta didik. Semua ini disebabkan pendidik tidak mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum pembelajaran dimulai, dan kurangnya pemahaman guru terhadap metode maupun karakter peserta didik yang akan mereka hadapi. Sehingga materi yang akan di sampaikan tidak membuat peserta didik termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Akhirnya dapat menimbulkan kekeliruan pemahaman materi yang disampaikan.

Di kota Bukittinggi banyak terdapat satuan pendidikan tingkat pertama. Hasil survei yang saya lakukan terdapatnya 18 sekolah tingkat pertama di kota Bukittinggi. Itu semua terdiri dari 8 SMP Negeri, 3 SMP Swasta, 2 MTsN, 1MTsS dan 4 pondok pesantren. Proses pembelajaran seni budaya yang mereka lakukan terbagi atas 2 kurikulum, yaitu kurikulum 2006 (KTSP) dan Kurikulum 2013. Tujuan utama mereka adalah sama, yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam seni budaya khususnya seni musik. Pada SMP Negeri yang ada di Bukittinggi, SMP Negeri 2 merupakan SMP yang terbesar, dengan jumlah semua peserta didik dari kelas VII, VIII dan IX lebih dari 1200 peserta didik. Muatan dalam satu kelas melebihi dari standar yang ada, rata-rata peserta didik dalam satu kelas lebih dari 40 peserta didik. Jumlah pendidik pada mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik ada 3 orang, satu orang adalah guru tidak tetap (guru honorer). Pembelajaran seni musik di kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi, belum dilaksanakan dengan sempurna sesuai dengan ketentuan belajar mengajar menurut semestinya, sehingga terjadinya ketimpangan dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang menyebabkan kekeliruan pemahaman bagi peserta didiknya. Salah satu penyebabnya pendidik belum mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan baik, serta kurangnya pemahaman pendidik terhadap metode maupun model pembelajaran serta belum memahami karakter peserta didik yang akan mereka hadapi dengan baik, sehingga untuk mencapai sasaran atau tujuan dari pembelajaran sulit untuk dicapai dengan baik. Jika pendidik dapat membuat pembelajaran yang menyenangkan dengan metode yang sesuai, hal ini dapat meningkatkan daya

apresiasi, kreatif dan ekspresi peserta didik, serta dapat merangsang kemampuan peserta didik menghargai karya seni, berfikir kritis, mengembangkan cipta rasa kemudahan dan sikap kreatifnya. Oleh karena itu pembelajaran seni dan budaya adalah pembelajaran yang akan selalu menuntut para pendidik di sekolah mampu merancang, menggunakan, mengelolah, dan mengevaluasi berbagai bentuk strategi, metode, dan media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran seni budaya itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian ini sebagai berikut: **Pembelajaran Seni Musik di Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi.**

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat didefinisikan masalah sebagai berikut:

1. Adanya indikasi ketimpangan antara hakikat dan kenyataan pembelajaran seni budaya
2. Belum terpenuhinya kompetensi-kompetensi yang ditetapkan
3. Kurangnya ketuntasan dalam penyampaian materi ajar
4. Terjadinya kekeliruan pemahaman pembelajaran oleh peserta didik terutama pembelajaran seni musik.

C. Batasan Masalah

Pada penulisan ini, penulis membatasi masalah penelitian pada **“Pembelajaran Seni Musik di Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: bagaimanakah pembelajaran seni musik di Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi dalam memenuhi capaian kompetensi yang ditetapkan?

E. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: mengungkap dan mendeskripsikan pembelajaran seni musik di SMP Negeri 2 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada:

1. Pendidik, agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi-kompetensi yang ditetapkan, dan meningkatkan keprofesionalannya dalam melakukan pembelajaran.
2. Peserta didik, dapat meningkatkan motivasi belajar, dan dapat meningkatkan daya apresiatif, kreatif dan ekspresi siswa, serta dapat merangsang kemampuan siswa menghargai karya seni, berfikir kritis, mengembangkan cipta rasa kemudahan dan sikap kreatif..
3. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di program S1 jurusan Sendratasik, sekaligus secara langsung akan menjadi bekal yang berguna bagi penulis dan teman sejawat lainnya untuk dapat mengatasi masalah dalam pembelajaran.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

Kajian teori yang dimaksudkan sebagai suatu kerangka teori untuk merangkum dan mewujudkan penyelesaian masalah yang telah dirumuskan.

Adapun kajian teori itu sebagai berikut:

1. Tinjauan Tentang Belajar dan Pembelajaran

a. Tinjauan Belajar

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar atau para pelajar “belajar” merupakan kata yang tidak asing. Bahkan sudah merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Kegiatan belajar mereka lakukan setiap waktu sesuai dengan keinginan. Ada pengertian belajar menurut beberapa para ahli yaitu:

- 1) Menurut James O. Whittaker (2000:126), merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.
- 2) Menurut Cronbach (2002:13) berpendapat bahwa, belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.
- 3) Menurut Drs. Slameto merumuskan, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah

laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, efektif, dan psikomotor.

b. Tinjauan Pembelajaran

Pembelajaran adalah interaksi antar pendidik dan peserta didik serta interaksi sesama peserta didik dalam proses pembelajaran, menurut Herman Hodoyo (1979:1) bahwa:

Didalam proses pembelajaran terdapat tiga masalah pokok yaitu:

- 1) Masalah yang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya belajar.
- 2) Masalah mengenai bagaimana belajar itu berlangsung dan prinsip mana yang harus dilaksanakan.
- 3) Masalah mengenai hasil belajar.

Hodoyo menekankan tiga hal dalam proses pembelajaran pada masalah faktor-faktor yang menyebabkan suatu kegiatan belajar mengajar terjadi, bagaimana kegiatan belajar itu berlangsung termasuk prinsip yang digunakan serta hasil yang dicapai dari kegiatan belajar itu. Motivasi, kemampuan dan kegiatan peserta didik dalam belajar seni budaya serta interaksi dengan pendidik yang akan mempengaruhi hasil belajar seni budaya. Jika interaksi pendidik dengan peserta didik terjadi dengan baik

maka diharapkan peserta didik dapat termotivasi untuk belajar dengan baik dan meraih hasil kegiatan yang baik pula. Interaksi inipun perlu didukung dengan suasana ruangan kelas yang memadai sehingga dimungkinkan terjadinya dialog antara pendidik dan peserta didik pada saat kegiatan belajar berlangsung.

2. Tinjauan Pembelajaran Seni Musik

Musik menurut buku keragaman seni musik tradisional nusantara mengatakan bahwa: Musik dalam arti umum adalah keindahan nada yang menimbulkan kepuasan. Pengertian musik dari *The new encyclopedia of music and musikone*, Seni musik adalah hasil dari karya seni yang diwujudkan dalam bentuk suara. Maksudnya adalah seni musik merupakan hasil gagasan, isi hati yang dicetuskan, diekspresikan, di keluarkan secara teratur dan indah dalam bentuk bahasa bunyi (lagu) yang dapat dihayati oleh si pendengar.

Secara umum seni musik berperan aktif sebagai media pendidikan dalam mengembangkan kemampuan dasar fisik, sosial, emosi, cipta dan bakat seseorang.

Pembelajaran seni musik merupakan pendidikan yang pelaksanaannya diharapkan para siswa mempunyai sikap budaya yaitu sikap yang mampu menghargai, menghayati, dan mencintai seni dan karya seni hasil dari bangsanya.

Pembelajaran seni melibatkan semua bentuk kegiatan berupa aktifitas fisik dan cita rasa keindahan yang dituangkan dalam kegiatan berekspresi, dan berkreasi. Melalui bahasa, rupa, bunyi, gerak, dan peran yang mencakup materi dengan bidang seni sesuai dengan konteks budaya masyarakat.

Yusni Marshah (2004:2) mengemukakan:

“Fungsi dan tujuan mata pelajaran kesenian adalah menumbuhkan sikap toleransi, demokrasi, beradap serta hingga mampu hidup rukun dalam masyarakat, mengembangkan kemampuan imajinasi, ekspresi melalui seni mengembangkan kepekaan rasa, keterampilan, serta mampu menerapkan teknologi dan berkreasi, dalam memamerkan dan mempergelarkan karya seni”.

3. Tinjauan Tentang Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan:

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Kurikulum juga dapat di artikan sebuah pedoman yang dicita-citakan serta menjadi tujuan yang wajib dikuasai oleh peserta didik yang

direncanakan melalui Silabus lalu dipersiapkan melalui RPP oleh sipendidik dan dilaksanakan menggunakan Metode pembelajaran yang dianggap sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Terkait dengan pembangunan pendidikan, masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah. Kurikulum sebagai jantung pendidikan perlu dikembangkan dan diimplementasikan secara kontekstual untuk merespon kebutuhan daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik di masa kini dan masa mendatang.

Hal tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

- a. Pasal 36 ayat (2) menyebutkan bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.
- b. Pasal 36 ayat (3) menyebutkan bahwa kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan: (a) peningkatan iman dan takwa; (b) peningkatan akhlak mulia; (c) peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik; (d) keragaman potensi daerah dan lingkungan; (e) tuntutan pembangunan daerah dan nasional; (f) tuntutan dunia kerja; (g) perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; (h) agama; (i) dinamika perkembangan global; dan (j) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

- c. Pasal 38 ayat (2) mengatur bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor departemen agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.

Dari Undang-Undang diatas jelaslah Kurikulum merupakan jantung pendidikan, yang perlu diversifikasi, disesuaikan dengan kebutuhan daerah dan di kembangkan sesuai karakteristik peserta didik.

4. Tinjauan Tentang Silabus dan RPP

a. Tinjauan Silabus

Silabus disusun berdasarkan Standar Isi, yang di dalamnya berisikan Identitas Mata Pelajaran, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Materi Pokok, Kegiatan pembelajaran, Alokasi Waktu, Sumber Belajar, dan Penilaian. Dengan demikian, silabus pada dasarnya menjawab permasalahan-permasalahan sebagai berikut.

- 1) Kompetensi apa saja yang harus dicapai siswa sesuai dengan yang dirumuskan oleh Standar Isi (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar).
- 2) Materi Pokok apa sajakah yang perlu dibahas dan dipelajari peserta didik untuk mencapai Standar Isi.

- 3) Kegiatan pembelajaran yang bagaimanakah yang seharusnya diskenariokan oleh guru sehingga peserta didik mampu berinteraksi dengan objek belajar.
- 4) Indikator apa sajakah yang harus ditentukan untuk mencapai Standar Isi.
- 5) Bagaimanakah cara mengetahui ketercapaian kompetensi berdasarkan Indikator sebagai acuan dalam menentukan jenis dan aspek yang akan dinilai.
- 6) Berapa lama waktu yang diperlukan untuk mencapai Standar Isi tertentu.
- 7) Sumber Belajar apa sajakah yang dapat diberdayakan untuk mencapai Standar Isi tertentu.

Di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 pasal 20, tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan:

“Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”.

Sehingga silabus dapat di artikan sebagai rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok pembelajaran,

kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) pada atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan. Dalam pengembangan silabus ini sekolah, kelompok kerja guru, atau dinas pendidikan dapat meminta bimbingan teknis dari perguruan tinggi, LPMP, atau unit utama terkait yang ada di Departemen Pendidikan Nasional

Silabus bermanfaat sebagai pedoman sumber pokok dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, mulai dari pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian.

b. Pengertian RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Maka ringkasan RPP adalah rencana operasional kegiatan pembelajaran beberapa KD dalam setiap tatap muka dikelas.

Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai

dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

RPP harus berupa kegiatan konkrit setapak demi setapak yang dilakukan oleh pendidik didalam kelas dalam melakukan proses pembelajaran dengan peserta didik. Dalam penyusunan RPP kegiatan pembelajaran harus diarahkan dan berfokus pada peserta didik, sedangkan pendidik berperan sebagai pendamping, dan fasilitator. Artinya, ketika pendidik memilih pendekatan, metode, materi, dan interaksi belajar mengajar harus memungkinkan peserta didik berinteraksi dengan aktif, sedangkan pendidik mendampingi dan memfasilitasi peserta didik.

Pembentukan RPP memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Memberikan landasan pokok bagi pendidik dan peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator.
- 2) Memberi gambaran mengenai acuan kerja jangka pendek.
- 3) Disusun menggunakan pendekatan sistem, memberi pengaruh terhadap pengembang
- 4) an individu peserta didik.
- 5) Dirancang secara matang sebelum pembelajaran.

5. Tinjauan Hakikat Belajar

Pada bagian ini akan di bicarakan masalah hakikat belajar. Hakikat belajar ini sangat penting untuk dijadikan pegangan dalam memahami secara mendalam masalah pembelajaran.

Dari sejumlah pengertian belajar yang telah diuraikan, ada kata yang sangat penting untuk dibahas pada bagian ini, yakni kata “perubahan” atau change. Change adalah sebuah kata dalam bahasa Inggris, yang bila di Indonesiakan berarti “perubahan”.

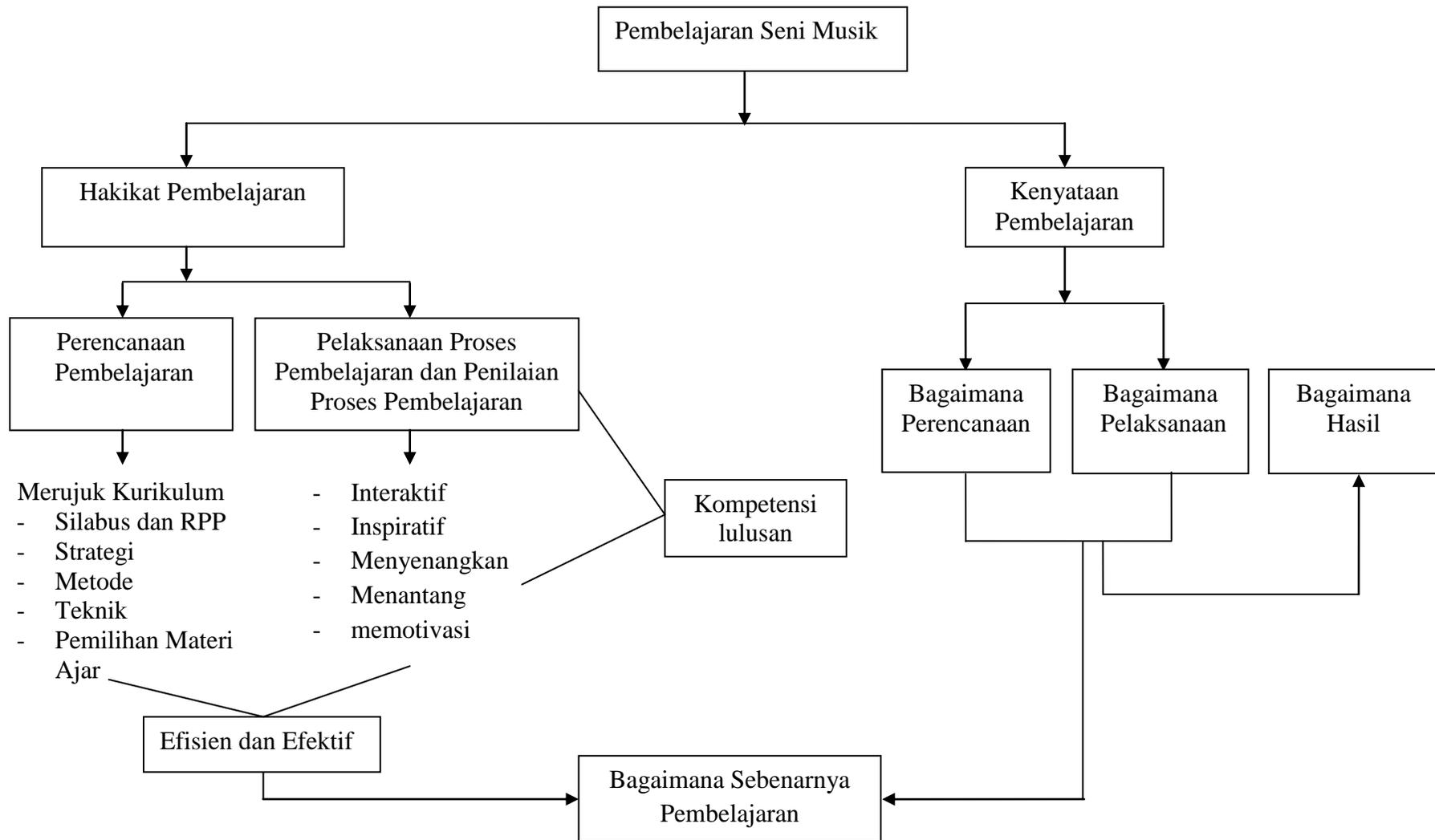
Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011:12) ketika kita, “perubahan” dibicarakan dan di permasalahan, maka pembicaraan sudah menyangkut permasalahan mendasar dari masalah belajar. Apapun formasi kata dan kalimat yang dirangkai oleh para ahli untuk memberikan pengertian belajar, maka intinya tidak lain adalah masalah “perubahan” yang terjadi dalam diri individu yang belajar.

Oleh karena itu, seseorang yang melakukan aktifitas belajar dan di akhir dari aktifitasnya itu telah memperoleh perubahan dalam dirinya dengan pemilikan pengalaman baru, maka individu itu dikatakan telah belajar. Tetapi perlu diingatkan bahwa perubahan yang terjadi akibat belajar adalah perubahan yang bersentuhan dengan aspek kejiwaan dan mempengaruhi tingkah laku.

Dapat disimpulkan bahwa hakikat belajar adalah perubahan dan tidak setiap perubahan adalah sebagai hasil belajar.

B. Kerangka Konseptual

Pada hakikatnya suatu proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, sehingga memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologisnya. Untuk itu diperlukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas untuk mencapai kompetensi lulusan. Kerangka konseptual ini dapat digambarkan dalam model konseptual seperti di bawah ini.



Gambar. 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi, proses pembelajaran seni musik pada kenyataannya tidak sesuai dengan hakikat pembelajaran. Karena adanya beberapa faktor, 1) Pendidik melakukan proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan perangkat pembelajara (RPP dan Silabus), 2) Pendidik tidak menggunakan media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran, 3) Pendidik tidak menggunakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni musik di SMP Negeri 2 Bukittinggi belum terlaksana dengan baik.

B. Saran

Hasil penelitian ini disarankan untuk dapat dijadikan sebagai rujukan sarana belajar bagi berbagai pihak

1. Sebaiknya pendidik seni budaya khususnya seni musik yang non kependidikan agar dapat memahami dan melaksanakan dasar-dasar ilmu kependidikan.
2. Sebagai pendidik, berusaha merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri Syaiful Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hudoyo, Herman. 1979. *Teori Dasar Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdiknas
- Maleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rodaskarya
- MPR/DPR, 2005, *Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No14)*, Jakarta: Sinar Grafika
- Mulyasa. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Murti, Sri. 2010. *Pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 4 Bintan*. Fakultas Bahasa dan Seni. UNP. (Tidak Diterbitkan)
- Permendiknas RI. 2014. No 61, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidik*
- Slameto. 1995. *Belajar dan factor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yanti, Rafida. 2010. *Pelaksanaan Seni Musik di SMP Negeri 2 Talamau*. Fakultas Bahasa dan Seni. UNP. (Tidak Diterbitkan)
- Yusni Marshah. 2004. *Pelajaran Kesenian*. Padang: CV. Duta Utama

**PEDOMAN WAWANCARA MENGENAI
PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI KELAS VII
SMP NEGERI 2 BUKITTINGGI**

A. Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Seberapa jauh bapak mengetahui tentang undang-undang Sisdiknas yang merupakan dasar landasan pendidikan nasional?
2. Apa landasan sekolah untuk memberikan mata pelajaran pada pendidik yang tidak sesuai dengan bidangnya?
3. Dalam UU No 14 tahun 2005 menyatakan pendidik adalah pendidik profesional yang memiliki sertifikat pendidik (sertifikasi). Sedangkan profesional itu sesuai dengan kekhususannya. Tapi mengapa guru yang telah memiliki sertifikasi masih juga mengajar diluar keahliannya?

B. Wawancara Dengan Guru Seni Budaya

1. Bagaimana proses pembelajaran seni musik di SMP N 2 Bukittinggi?
2. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap guru profesional dan bagaimana cara meningkatkan keprofesionalitasan tersebut?
3. Apakah bapak/ibu memiliki kendala dalam memberikan pembelajaran yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan
4. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan pembelajaran yang tidak sesuai dengan latar belakang ilmu kependidikan, agar siswa lebih maksimal/aktif dalam belajar

Jawaban

A. Kepala Sekolah

1. Kepala sekolah memberikan pernyataan bahwasanya, pengetahuan beliau terhadap Undang-Undang pendidikan tidak semuanya diketahui. Namun ada beberapa yang harus diketahui seperti tentang ketentuan umum, standar nasional pendidikan, kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, dan lain-lain. Dengan demikian undang-undang pendidikan merupakan salah satu acuan agar sekolah sesuai dengan tuntutan undang-undang.
2. Pertama, kita melihat kurikulum terlebih dahulu. Di dalam kurikulum seni budaya SMP se-derajat, pembelajaran seni budaya terdiri dari 4 bidang mata pelajaran, yakni seni rupa, seni musik, tari dan drama. Jadi dalam kurikulum seni budaya dijelaskan Muatan seni budaya sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Jadi dari sanalah acuan sekolah untuk dapat memberikan wewenang kepada guru seni budaya untuk membelajarkan rumpun seni agar dapat mencukupi waktu sertifikasi. Di antara keempat bidang seni yang ditawarkan, minimal diajarkan satu bidang seni sesuai dengan kemampuan sumberdaya manusia serta fasilitas yang tersedia. Guru diberi kesempatan untuk memilih bidang seni yang akan diikutinya. Jadi tidak tertutup kemungkinan untuk mengajarkan 4 bidang sekaligus
3. Hal itu dikarenakan guru seni di SMP N 2 Bukittinggi tidak ada yang mengambil jam tambahan diluar sekolah, mungkin dipengaruhi oleh faktor umur yang akan mencapai masa pensiun. Kalau seandainya tuntutan mengajar sesuai dengan bidang keilmuan dilaksanakan, tentunya akan timbul masalah baru yaitu waktu sertifikasi yang tidak tercukupi. Lagi pula pembelajaran di SMP sederajat masih bersifat umum. Namun guru tersebut harus memenuhi prinsip profesional, yakni:

- Memiliki bakat, minat, dan panggilan jiwa
- Memiliki komitmen meningkatkan mutu pendidikan
- Memiliki kualifikasi akademik
- Memiliki kompetensi
- Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan
- dll

Apabila dari prinsip-prinsip dapat dipenuhi oleh guru bersangkutan, maka guru tersebut dapat dikatakan profesional.

Selain itu jumlah guru seni budaya tidak sebanding dengan jumlah lokal. Dengan perhitungan 27 kelas x 2 jam/minggu= 54 jam/minggu jika hanya mengajar seni musik saja. Artinya akan kurang 18 jam lagi, dan itu akan menimbulkan permasalahan baru bagi guru sertifikasi jika program mengajar sesuai dengan bidang keilmuan tetap diterapkan.

B. Guru Seni Budaya

1. Proses pembelajaran mengacu kepada kurikulum. Dari kurikulum tersebut barulah dapat disusun perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, program tahunan dan semester. Selain itu diadakan juga loka karya yang bertujuan untuk merumuskan materi-materi dengan team teaching melalui MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) yang dilakukan disaat akan masuk tahun ajaran baru. Hasil dari musyawarah tersebut, maka proses pembelajaran seni budaya dapat berlangsung, serta dari situlah disusun perencanaan dan jadwal pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran.
2. Guru yang mengajar sesuai dengan latar belakang ilmu kependidikan. Cara meningkatkan profesionalitas selalu mengikuti pelatihan, acara-acara seminar baik yang dilakukan dalam sekolah maupun diluar sekolah serta memperbanyak buku pegangan, terutama buku LKS yang merupakan sumber materi. Namun kendalanya pada buku ini, tidaknya ada pembaharuan. Selalu itu saja bahan yang dipakai dalam proses pembelajaran. Selain itu guru seni budaya di SMP N 2 Bukittinggi jarang

melakukan kegiatan PTK, karena dalam pembuatan PTK hanya bersifat formalitas. Untuk mengatasi kendala ini, guru dianjurkan untuk meningkatkan pengetahuan melalui layanan/media internet dan dari media massa

3. Kendala-kendala yang ada, diantaranya :
 - a. Latar belakang ilmu non kpendidikan yang tidak sesuai, contoh: saya yang tamatan sarjana seni, bukan sarjana pendidikan.
 - b. Bahan ajar yang dipakai selalu itu ke itu saja tidak ada perkembangan
 - c. Fasilitas yang tersedia di sekolah untuk pembelajaran seni musik maupun seni rupa sangat terbatas.
4. Menggunakan media harus sesuai dengan materi, agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jend. Sudirman No. 27 - 29 Telp. (0752) 23976 - Bukittinggi

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 582 /KB-KKP/2015

- Dasar** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Menimbang** : a. Bahwa sesuai surat dari Fakultas Bahasa Dan Seni UNP Nomor 670/UN35.1.5/PG/2015 Tanggal 13 Mei 2015 Perihal Izin Penelitian
b. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian serta pengembangan perlu diterbitkan Rekomendasi Penelitian.
c. Bahwa sesuai konsideran huruf a dan b, serta hasil Verifikasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi, berkas Persyaratan Administrasi Surat Rekomendasi Penelitian telah memenuhi syarat.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bukittinggi, memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : **DIAN RATNA SUCI**
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi/ 17 Mei 1991
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Birugo Bungo, Jln. Pendidikan No. 54 C, Bukittinggi
Nomor Identitas : 15936
Judul Penelitian : Pembelajaran Seni Musik Di Kelas VII SMP N 2 Bukittinggi
Lokasi Penelitian : SMP N 2 Bukittinggi
Waktu Penelitian : 19 Mei 2015 s/d 19 Juni 2015
Anggota Penelitian : -
Digunakan Untuk : Izin Penelitian

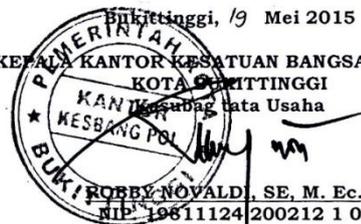
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Wajib menghormati dan mentaati tata tertib di lokasi tempat Penelitian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pelaksanaan Penelitian jangan disalahgunakan untuk keperluan yang dapat mengganggu ketertiban dan ketentraman umum.
3. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Bukittinggi melalui Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bukittinggi.
4. Apabila terjadi penyimpangan, maka Surat Rekomendasi Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Bukittinggi, 19 Mei 2015

An. **KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**



ROBBY NOVALDI, SE, M. Ec. Dev
NIP. 198111242002121002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Walikota Bukittinggi (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni UNP
3. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Bukittinggi
4. Kepala SMP N 2 Bukittinggi
5. Arsip



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 BUKITTINGGI

Jl. Pendidikan. Tarok

22878

Kode Pos: 26117, Telp/Fax. (0752)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 800/ 481/ SMP.02-BKT/ 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMP Negeri 2 Bukittinggi, dengan ini menerangkan:

Nama : DIAN RATNA SUCI
NIM : 15936
Fakultas : Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang

Bahwa nama yang tersebut di atas telah melaksanakan penelitian/ survey pada SMP Negeri 2 Bukittinggi terhitung tanggal 19 Mei s.d 19 Juni 2015 dengan judul penelitian **"Pembelajaran Seni Musik Di Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi"** dalam rangka Penyelesaian Tugas Akhir/ Skripsi.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 21 Mei 2015
3 Sha'ban 1436 H

